

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2006: 5-6).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah usaha Rengginang Sari Ikan yang berlokasi di jln. Monumen Kuda Sakti No. 97 Rt/Rw 02/01 Desa Kaduara Timur, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja karena usaha rengginang sari ikan bergerak di bidang manufaktur yaitu memproduksi dan memasarkan rengginang sehingga cocok sebagai tempat penelitian mengenai harga pokok produksi. Selain itu adanya kesediaan dari Ibu Hayati sebagai pemilik sekaligus pimpinan untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yang akan sangat berguna untuk melengkapi data penelitian.

3.3 Data dan jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1998: 99-100).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha rengginang sari ikan. Maksudnya untuk mengetahui proses pembuatan rengginang dari awal hingga proses penjualan. Yang nantinya akan di gunakan untuk melengkapi data yang tidak ada pada data sekunder. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan atau laporan historis yang ada pada usaha rengginang sari ikan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya.

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan lain sebagainya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi serta informasi-informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diamati adalah kegiatan atau aktivitas yang berlangsung pada saat proses produksi.

b) Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2008:317).

Wawancara dilakukan dengan pemilik sekaligus pimpinan di UKM Rengginang Sari Ikan yaitu ibu Hayati. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan produksi di UKM Rengginang Sari Ikan, biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk memproduksi Rengginang, bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dalam memproduksi Rengginang, peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk memproduksi Rengginang, dan gambaran umum tentang perusahaan.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1999:149).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi pada UKM Rengginang Sari Ikan.

d) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data skunder yang bersumber pada literatur, dokumen, majalah, dan hasil penelitian sebelumnya yang dapat diperoleh dari perpustakaan, terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Studi pustaka yang dilakukan mengacu pada literatur-literatur yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Indriantoro, 1999:166).

Sugiyono (2008:337) mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*).

Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang di dapat akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat proses produksi dari proses awal hingga proses akhir. Karena UKM ini tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum maka data di dapat dengan bertanya langsung (wawancara) kepada pemilik UKM kemudian mencatat yang di perlukan untuk melengkapi data. Dari data yang di dapat akan di rangkum untuk memfokuskan pada hal-hal yang di anggap penting.

b) Penyajian Data.

Data yang telah didapat dari penelitian akan diuji dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada konsumen. Hal ini dilakukan untuk menelusuri objek biaya langsung dan tidak langsung serta mengetahui biaya *overhead* pabrik dari perusahaan tersebut. Adapun unsur biaya produksi yang digunakan dalam perhitungan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing*

FULL COSTING	
HPP :	
Persediaan Awal	Rp. xxx
Biaya Produksi :	
Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya TKL	Rp. xxx
BOP Variabel	Rp. xxx
BOP Tetap	<u>Rp. xxx +</u>
	<u>Rp. xxx +</u>
Tersedia Untuk Dijual	Rp. xxx
Persediaan Akhir	<u>Rp. xxx +</u>
Jumlah HPP	Rp. xxx

Sumber : Sugiyono (2008:337)

Tabel 3.2

Tabel Penghitungan Harga Jual

Penghitungan Harga Jual :	
Biaya Produksi	Rp. xxx
Laba Yang Diharapkan	<u>Rp. xxx +</u>
Jumlah	Rp. xxx
Volume Produk (Unit)	<u>Rp. xxx</u>
Harga Jual Per Unit	Rp. xxx

Sumber : Sugiyono (2008:337)

c) *Conclution Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya).

Dalam tahap ini semua data yang di dapat akan di simpulkan dengan mengacu pada data yang di dapat di lapangan. Peneliti akan mengemukakan kesimpulannya tentang masalah yang ada di lapangan. Kemudian membandingkan dengan teori yang di gunakan dalam hal ini adalah metode *Full Costing*.

